

Bab I

Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di jaman yang serba modern ini, perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah berkembang dengan pesat. Teknologi Informai telah menjadi suatu elemen yang sudah sangat berperan dalam aktivitas manusia sehari-hari. Perusahaan merupakan suatu entitas yang harus menggunakan TI supaya dapat memudahkan proses yang ada perusahaan tersebutTeknologi Informasi sendiri atau *Information Technology (IT)* merupakan teknologi yang menggabungkan Komputer dengan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang dapat membawa data, suara dan video(Williams & Sawyer, 200. Karena itu, Perusahaan berskala besar pasti mempunyai suatu mekanisme TI yang lebih kompleks yang akan ketimbang perusahaan berskala kecil.

Enterprise Architecture (EA) atau Arsitektur Enterprise merupakan suatu pendekatan komprehensif, logis dan holistik untuk membangun dan mengimplementasikan sistem bersama (Parizeau,2002). EA mendefinisikan metode dalam merancang berbagai model operasional dari perencanaan bisnis hingga infrastruktur teknologi informasi. Penggunaan EA dalam suatu perusahaan merupakan suatu inovasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis dari suatu perusahaan.

PT PEI untuk saat ini masih belum memiliki rancangan aplikasi enterprise yang terintegrasi secara efektif. Selain itu PT PEI masih belum memiliki struktur aplikasi yang cukup efisien untuk dijalankan. Sehingga masih belum mempunyai kemampuan organisasional berskala enterprise. PT. PEI juga belum memiliki sistem database yang terintegrasi yang dapat membantu proses produksi agar dapat berjalan lebih baik.

Sebagai perusahaan yang berfokus pada *Customer Oriented*, PT. PEI membutuhkan sistem informasi yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan. Sistem Informasi yang dibutuhkan PT. PEI juga harus dapat produk dan jasa yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan. Salah satu bentuk penerapan Sistem Informasi yang dapat dilakukan adalah dengan merancang Arsitektur Enterprise yang tentunya sesuai dengan kebutuhan PT. PEI.

PT. PEI juga memiliki berbagai Divisi. Salah satu Divisi tersebut adalah Divisi Manufaktur. Divisi Manufaktur memiliki berbagai fungsi bisnis. Akan tetapi, fungsi bisnis yang berjalan pada Divisi Manufaktur belum memiliki Sistem Informasi yang dapat menunjang proses-proses yang berjalan. Oleh karena itu, EA merupakan penerapan Sistem Informasi yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Divisi Manufaktur.

EA memiliki berbagai jenis *Framework*. Salah satu *Framework* adalah TOGAF. TOGAF merupakan *Framework* EA yang memiliki berbagai mekanisme-mekanisme yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Divisi Manufaktur.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, Bagaimana rancangan arsitektur enterprise yang sesuai untuk Divisi Manufaktur pada PT PEI?

I.3 Tujuan Penelitian

Merancang arsitektur enterprise dengan *framework TOGAF* pada Divisi Manufaktur PT. PEI.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian ini adalah:

1. Divisi Manufaktur PT. Pindad Enjiniring Indonesia
2. Beberapa Fase yang ada didalam *TOGAF* seperti *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, dan Information System Architecture*

I.5 Manfaat Penelitian

I.1.5 Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat Penelitian ini bagi Divisi Manufaktur PT. Pindad Enjiniring Indonesia adalah *Blueprint* yang sudah kami buat dapat dijadikan perusahaan sebagai referensi dalam mengembangkan aplikasi manufaktur Perusahaan

I.1.6 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat Penelitian ini bagi Peneliti adalah Peneliti dapat mengimplementasikan materi-materi dan membuka wawasan dan cara berpikir tentang teori-teori yang sudah didapatkan

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini diuraikan berdasarkan hal-hal berikut:

BAB I (PENDAHULUAN)

Pada bab ini, penulis menjelaskan berbagai alasan tentang terbentuknya laporan ini, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II (TINJAUAN PUSTAKA)

Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian

BAB III (METODOLOGI PENELITIAN)

Bab ini menjelaskan metode-metode apa saja yang digunakan selama melakukan kegiatan penelitian

BAB IV (ANALISIS DAN PERANCANGAN)

Bab ini berisi tentang analisis dari arsitektur enterprise yang telah ada di PT PEI, untuk kemudian memberikan rancangan versi TOGAF ADM kepada PT PEI

BAB V (IMPLEMENTASI)

Bab ini berisi tentang bagaimana cara pengimplementasian rancangan versi TOGAF ADM yang telah dibuat kepada PT PEI

BAB VI (KESIMPULAN)

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan juga saran yang bisa diterapkan di PT PEI

